

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA
PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDS ISLAM
AL- FURQON PANARAGAN JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**ELSA FEBRITA
NPM. 1811100077**

Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA
PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDS ISLAM
AL- FURQON PANARAGAN JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Nurul Hidayah, M.Pd
Pembimbing II : Yudesta Erfayliana , M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Berdasarkan hasil prapenelitian proses pembelajaran yang terjadi masih kurang bervariasi dan tidak memanfaatkan media pembelajaran dengan baik, Pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran *Word Square*, proses belajar mengajar masih menggunakan model pembelajaran *Direct instructions* sehingga pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru yang hanya terjadi interaksi satu arah. Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SDS Islam Al- Fuqon Panaragan jaya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasy Eksperimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SDS Islam Al-Furqon Panaragan Jaya yang berjumlah 23 peserta didik dikelas A dan 21 peserta didik di kelas B. teknik pengamilan data paa penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan test objektif dan dokumentasi, setelah data objektif dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan dengan menggunakan analisis data statistik dengan menggunakan uji $-t$.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar mencapai 80,60 sedangkan nilai rata-rata yang didapat pada kelas control menggunakan model pembelajaran *Direct instruction* mencapai rata-rata 76,88. Kemudian berdasarkan hasil analisis mencapai taraf 5% dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di SDs Islam Al-Furqon Panaragan Jaya.

Kata kunci: Model pembelajaran *Word Square*,Media Gambar, Hasil belajar IPA

ABSTRACT

Based on the results of pre-research, the learning process that occurs is still less varied and does not utilize learning media properly, learning has not used the Word Square learning model, the teaching and learning process still uses the Direct instructions learning model so that learning still tends to be teacher-centered which only occurs one-way interaction. The formulation of the problem contained in this study is whether there is an effect on the use of the Word Square learning model assisted by image media on the learning outcomes of grade IV science at SDS Islam Al- Fuqon Panaragan jaya.

The type of research used in this research is experimental research with a quantitative approach, the type of experiment used is Quasy Experimental. The population in this study were class IV students at SDS Islam Al-Furqon Panaragan Jaya, totaling 23 students in class A and 21 students in class B. The data collection technique in this study used Random Sampling technique. Data collection is done by objective tests and documentation, after the objective data is collected then processed using statistical data analysis using the t-test.

Based on the results of the study, the average learning outcomes of students who used the Word Square learning model with image media reached 80.60 while the average value obtained in the control class using the Direct instruction learning model reached an average of 76.88. Then based on the results of the analysis reaching the 5% level, it can be concluded that the Word Square learning model assisted by image media has an effect on science learning outcomes at Al-Furqon Islamic Elementary School Panaragan Jaya.

Keywords: Word Square learning model, Image Media, Science learning outcomes

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa Febrita
NPM : 1811100077
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Ipa Kelas IV di SDS Islam Al-Furqon Panaragan Jaya**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2023

Penulis



Elsa Febrita

NPM. 1811100077



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
WORD SQUARE BERBANTUAN MEDIA
GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK DALAM MATA
PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDS ISLAM
AL- FURQON PANARAGAN JAYA**

Nama : Elsa Febrita

NPM : 1811100077

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Nurul Hidayah, M.Pd.

NIP. 197805052011012006

Pembimbing II

Yudesta Erfayliana, M.Pd

NIP. -

Mengtahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDS ISLAM AL-FURQON PANARAGAN JAYA.** Disusun oleh **Elsa Febrita, NPM: 1811100077** Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.** Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Selasa 28 Februari 2023.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Dr. Amiruddin, M.Pd.I

Sekretaris : Suhardiansyah, M.Pd

Penguji Utama : Dra. Nurhasanah Leni, M.Hum

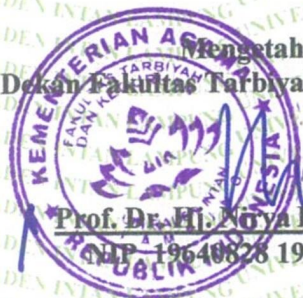
Penguji Pendamping I : Nurul Hidayah, M.Pd.

Penguji Pendamping II : Yudesta Erfayliana, M.Pd

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nurya Diana, M.Pd

NIP. 19640828 1988032002



MOTTO

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۚ
الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ
يُسْرًا ۚ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۚ

Artinya : “(1) Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? (2) dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, (3) yang memberatkan punggungmu? (4) dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu. (5) karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, (6) Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (7) Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, (8) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”
(Q.S. Al-Insyiroh : 1-8)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dan terimakasih yang tak terhingga serta rasa syukur tercurahkan kepada Allah SWT sang maha pemurah, sang maha segala-nya yang telah memberih nikmat sehat jasmani dan rohani, nikmat imandan islam dan karena Ridho Allah pula peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Alhamdulillah pada akhirnya tugas skrpsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap cinta, ketulusan hai serta ucapan beribu-ribu terimakasih penulisan skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ayahanda Armawan Ilyas yang telah mensuprot, menjadi penguat, penyemangat dan melimpahkan segenap kasih sayangnya mendidik menjadi ayah sekaligus ibu untuk anak-anaknya, tak lupa pula persembahkan ini peneliti Persembahkan untuk ibunda tercinta Danimah Syarbini yang telah disyurga karena doanya yang sepanjang masa peneliti berada titik ini.
2. kakak- kakak Tercinta Eka Aryanti, Amd, Keb. Eri Novita, S.Pd. beserta kakak- kakak ipar ,Adi Satria, S.E. Tajri, S.Pd. yang telah mensupport, menyemangati , mendoakan, menolong baik moril maupun materil ,setia membantu dalam kesusah dan bersama berjuang untuk masalah hidup.
3. Adik tercinta, Endriyan Riskiya terimakasih telah menemani mendukung, menyemangati setia dalam membantu dan tak pernah putus asa dengan apa yang terjadi pada keadaan saa ini, semoga allah perlancarkan pendidikan mu dikampus tercinta ini UIN raden Intan Lampung.
4. Uda Risman yang telah hadir senantiasa selalu adasebagai teman, kakak, calon pendamping hidup dengan baik mendukung, menyemangati membantu baik moril dan materil dan karena nya pula terselesaikan skripsi ini.
5. Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Peneliti Bernama Elsa Febrita, dilahirkan di Desa Suka Maju panaragan, kab. Tulang bawang barat, kec tulang bawang tengah pada tanggal 23 Februari 2000, anak ke tiga dari empat bersaudara. Putri dari pasangan bapak Armawan dan Almh. Ibu Danimah, S.Pd.

Pendidikan formal peneliti dimulai dari jenjang TK swadek panaragan jaya indah pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di SDN 1 Suka Maju dan lulus pada tahun 2012, selanjutnya melanjutkan Sekolah pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Tulang bawang tengah dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tulang bawang tengah dan lulus pada tanggal 2018.pada tahun 2018 peneliti meneruskan Pendidikan tingkat perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mengambil strata satu (S1) dan terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Panaragan tulang bawang barat selama 40 hari, serta peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di MI Al- Jauharotun Naqiyah Kota Baru Bandar Lampung. Selama mengikuti KKN dan PPL peneliti mendapatkan banyak sekali Ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim,

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh...

Alhamdulillah atas puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa selalu memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Pengaruh model pembelajaran *Word square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA kelas IV di SDS Islam Al- Furqon Panaragan jaya”, dalam Menyusun hingga menyelesaikan skripsi dengan memenuhi syarat untuk mewujudkan gelar sarjana Pendidikan di fakultas tarbiyah dan keguruan dengan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari secara penuh bahwa dapat menyelesaikan dalam penyusunan skripsi ini sangatlah tidak mudah dan tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan dengan rasa terima kasih banyak ketulusan dan keikhlasan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung serta seluruh Staf dan jajaranya.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd dan Bapak Deri Firmansyah, M.Pd selaku ketua prodi dan sekretaris prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd dan Bapak Yudesta Erfayliana, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing II dengan rasa penuh kesabaran dan penuh keikhlasan dan telah meluangkan waktu agar dapat memberi bimbingan dan mengarahkan secara baik dan benar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak ibu Dosen prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung, telah memberikan Ilmu dan pengetahuan, keterampilan serta wawasan untuk penulis.
5. keluarga besar Ilyas, keluarga besar Syarbini yang telah mendoakan dan menyemangati agar segera berhasil

menyelesaikan studi S1 dan berkarir untuk masa depan yang lebih baik.

6. sahabat-sahabat, adik-adik terbaik, Oktariani, Sindi Apriliana, Heru irawan, Nova medya susanti, Marlana, Dian Irdasari, Mira sintya dan seluruh keluarga besar PGMI B 2018, yang telah membantu baik dengan dukungannya, doanya dan kebutuhan lainnya. Semoga Allah SWT, membalas kebaikan kalian dengan hal yang berlimpah.
7. Teman- teman seperjuangan, teman- teman PPL dan KKN yang tiada henti untuk memberi saran dukungan, dorongan kepada penulis agar segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PENYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan batasan Masalah	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Masalah	9
G. Manfaat Penelitaian	9
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
I. Sistematika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan	15
1. Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	15
2. Media Gambar	20
3. Hasil Belajar	24
4. Pembelajaran IPA di SD/MI.....	29
B. Kerangka Berfikir.....	32
C. Pengajuan Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	36
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	40

G. Teknik Analisis Data	41
H. Teknik Analisis Data	44
I. Uji Hipotesis.....	46

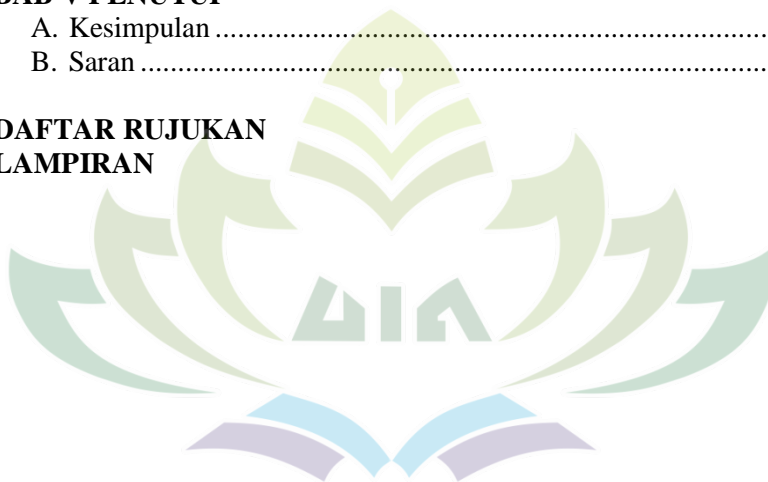
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	49
B. Analisis Data Penelitian	49
1. Uji Validitas Instrument	49
2. Uji Reliabilitas	51
3. Tingkat Kesukaran	51
4. Daya Pembeda	53
C. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar nilai Penilaian Tengah Semester mata pelajaran IPA peserta didik kelas IV SDs Islam Al-Furqon Panaragan Jaya 2022	6
Tabel 2.1	Lembar <i>kerja word square</i>	20
Tabel 2.2	Ranah kognitif	27
Tabel 3.1	<i>Posttes Only Control Design</i>	36
Tabel 3.2	Instrumen penelitian	40
Tabel 3.3	Kriteria Daya pembeda.....	43
Tabel 3.4	Kriteria Tingkat Kesukaran	44
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas soal Posttes.....	50
Tabel 4.2	Tingkat kesukaran Item Soal Tes Hasil belajar.....	52
Table 4.3	Daya Pembeda Item Soal Test	53
Tabel 4.4	Data Hasil <i>Posttest</i> Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4.5	Uji Normalitas Hasil Belajar	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar	56
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Uji T.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal skripsi ini, dan untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul, maka penulis merasa perlu menjelaskan maksud kata dalam judul proposal skripsi ini. Adapun judul proposal skripsi yang dimaksud ialah “**Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDS Islam Al- Furqon Panaragan Jaya**”. Adapun paparan pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini yakni, sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh ialah daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu baik itu berupa orang maupun benda. Model pembelajaran ialah rangkaian penyajian materi bahan ajar yang di sampaikan oleh guru satu diantaranya ialah model pembelajaran *word square*.¹

2. Model pembelajaran *word square*

Model pembelajaran ialah rangkaian penyajian materi bahan ajar yang di sampaikan oleh guru satu diantaranya ialah model pembelajaran *word square*, *word square* ialah kata persegi, yang dimaksud disini yakni pembelajaran yang dapat memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian peserta didik Model pembelajaran ini pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan peserta didik untuk mencocokkan media gambar dengan jawaban yang sudah ada namun jawaban

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia.

disamakan, Maka dari itu peserta didik membutuhkan kejelian untuk mencari jawaban.²

3. Media gambar

Media gambar ialah bentuk visual, apabila di terapkan dalam pembelajaran hanya dapat dilihat dan tidak memiliki unsur suara.³

4. Hasil belajar

Hasil belajar ialah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar mengarah pada ranah kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan, pada setiap hasil belajar harus sesuai dengan kriteria yang ada.⁴

5. Peserta didik

Peserta didik ialah seseorang yang berusaha mengembangkan potensi dalam diri, melalui proses pembelajaran yang tersedia dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi. Maka dari itu peserta didik ialah orang yang memiliki cita-cita dan harapan yang mana cara mencapainya dengan cara menempuh pengajaran jalur pendidikan maka dari itu peserta didik ialah subjek dari pembelajaran.⁵

6. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA ialah suatu cara atau metode untuk mengamati alam, IPA dapat disebut sebagai ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan alam baik yang terjadi secara

² I Gusti Agung Dodi Adyana, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Vol 3. No 1. (Tahun 2019), H 81.

³ Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", *Jurnal Pendidikan* Vol.2, No.1. (Tahun 2019), H. 471.

⁴ Kosilah, Septiana, "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ASSURE dalam meningkatkan Hasil belajar siswa", *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol 1. No 6. (Tahun 2020), H. 1142.

⁵ Nurfadilah, "Teori Dan Konsep Peserta Didik Dalam pandangan Al-Quran", *Jurnal Pendidikan* Vol 1. No 2. (Tahun 2019), H. 17.

alami atau buatan. Pembelajaran IPA tidak hanya menjadi pengetahuan mengenai fakta, konsep atau teori semata.⁶

B. Latar Belakang

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada peserta didik.⁷ Pendidikan juga sebagai wadah untuk menciptakan serta mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat diartikan sebagai sarana yang paling penting yang harus di kelola secara sistematis. Pendidikan Indonesia tidak terlepas dari adanya permasalahan yang diantaranya: (1) ketidak layakan yang di peroleh peserta didik dalam menuntut pendidikan, (2) kurangnya kompetensi yang dimiliki peserta didik serta tidak ingin bahkan tidak mampu bersaing di pasar global, bahkan sasaran pendidikan belum tercapai dan peran pendidik yang belum optimal. (3) serta biaya pendidikan di jenjang atas yang terbilang mahal, menjadikan pendidikan di Indonesia tertinggal. Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh sebab itu, pendidikan adalah pondasi dari perkembangan masyarakat, dan harus disertai dengan tujuan yang sudah ditentukan agar dapat berjalan dengan baik. Melalui proses pendidikan seseorang dapat mengetahui apa yang tidak diketahuinya, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ibrahim : 1 yang berbunyi:

الرَّكَابِ كَيْدٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۗ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ
إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ

Artinya:

⁶ Nurwanti Susilowati, *Pembelajaran IPA*, (Semarang: Arajaz Publishing, 2019), H. 1.

⁷Nurul Hidayah, Novita, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analisis Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II di MIN 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016", *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol.3. No 1. (Tahun 2016), H. 86.

“Alif Lām Rā. (Ini ialah) Kitab (Al-Qur’an) yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) agar engkau mengeluarkan manusia dari berbagai kegelapan pada cahaya (terang-benderang) dengan izin Tuhan mereka, (yakni) menuju jalan Tuhan Yang Mahaperkasa lagi Maha Terpuji”. (Q.S. Ibrahim: 1)

QS. Ibrahim ayat 1 dan dari berbagai banyak teori pendidikan yang sudah dijelaskan oleh pakar pendidikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu pendidikan haruslah disampaikan. Proses pendidikan ialah proses berubahnya seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, oleh sebab itu pendidik harus menyampaikan konsep matematis yang sebenarnya ketika proses pembelajaran berlangsung. Menjadi pendidik haruslah profesional harus mengikuti perkembangan zaman dan dapat mengembangkan diri secara terus menerus.⁸ Peserta didik dapat mencari informasi untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan menyusun pengetahuan tersebut untuk memperoleh sebuah pemahaman baru. Konsep penting yang dikemukakan dalam teori belajar kognitif adanya pemrosesan informasi yang menjelaskan tentang aktivitas pikiran individu dalam menerima, menyimpan dan menggunakan informasi yang dipelajari. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar amat diperhitungkan, agar belajar lebih bermakna bagi siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, keterlibatan siswa secara aktif amat dipentingkan. Untuk menarik minat dan meningkatkan retensi belajar perlu mengaitkan pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa. Materi pelajaran disusun dengan menggunakan pola atau logika tertentu, dari sederhana ke kompleks.

Perbedaan sikap belajar pada diri siswa perlu diperhatikan, karena faktor ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif tidak lepas dari model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Proses belajar mengajar, kebanyakan guru hanya terpaku pada buku teks

⁸ Nurul Hidayah, “Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesioanl”, *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol.5. No 1. (Tahun 2016), H. 142.

sebagai satu-satunya sumber mengajar. Oleh karena itu, guru sebaiknya lebih kreatif lagi dalam melakukan proses belajar mengajar. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menunjang pembelajaran dikelas. Model pembelajaran *Word Square* termasuk dalam teori belajar kognitif, dikarenakan dalam proses pembelajarannya banyak melibatkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga tidak hanya guru yang aktif melainkan siswa juga aktif. Pembelajaran *Word Square* ini siswa dituntut harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakannya. Pembelajaran model ini dalam proses pembelajarannya juga menggunakan benda konkrit yaitu berupa gambar nyata yang sesuai dengan materi pembelajaran. Penggunaan media gambar juga diharapkan siswa mampu berfikir secara kritis melalui media gambar sesuai dengan materi yang akan melatih tingkat kemampuan berfikir siswa melalui gambar yang disusun seperti teka-teki silang.

Sebagai calon pendidik, mahasiswa prodi PGMI dibekali empat kompetensi yang harus dikuasai oleh guru, yaitu, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.⁹ Salah satu faktor menentukan berhasilnya proses belajar adalah guru, guru sebagai ujung tombak Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan oleh karena itu guru merupakan ujung tombak demi tercapainya tujuan pendidikan.¹⁰ Adanya aktivitas belajar secara optimal akan menentukan tingkat sikap dan pemahaman belajar siswa. Mempertimbangkan pentingnya hal tersebut, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Model pembelajaran tersebut menggunakan gambar sebagai media penunjang dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar yang digunakan adalah unsur penting dengan

⁹ Sofnidah Ifrianti, "Membangun Kompetensi Pedagogik dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study, *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 5 No. 1 (Tahun 2018), H. 14.

¹⁰ Nurul Hidayah, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Specific pedagogy (ssp) terintegrasi pendidikan karakter dan revolusi Mental Untuk SD/MI di Bandar Lampung", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2. No 1. (2018), H. 52.

pembelajaran dimana dibuat kotak-kotak berbentuk teka-teki silang. Suatu inovasi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna karena di dalamnya terdapat konteks belajar sambil bermain, yang dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar.

Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu pengetahuan alam (IPA) ialah bagian dari ilmu sains yang semula bersal dari bahasa inggris “science” yang berarti saya tahu. Dari beberapa pendapat para ahli mengenai IPA maka dapat disimpulkan IPA ialah sekumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis yang dapat berupa fakta-fakta yang diperoleh dari segala sesuatu yang terjadi pada alam, yang berkembang melalui metode ilmiah. Ilmu pengetahuan alam (IPA) didefinisikan sebagai pengetahuan yang mana pengumpulan datanya diperoleh melalui eksperimen, pengamatan dan deduksi guna menghasilkan suatu penjelasan mengenai sebuah gejala yang terjadi dan dapat di percaya kebenarannya.

Tabel 1.1

Daftar nilai Penilaian Tengah Semester mata pelajaran IPA peserta didik kelas IV SDs Islam Al-Furqon Panaragan Jaya 2022

No	NILAI	Kelas		JUMLAH
		IV A	IV B	
1	<72	9	10	19
2	≥ 72	12	13	25
<i>Jumlah</i>		21	23	44

Sumber :dokumentasi Guru kelas IV SDs Islam Al- Furqon Panaragan Jaya¹¹

Berdasarkan tabel diatas hasil Pra Survey pada mata pelajaran IPA dengan KKM 72 dapat dijelaskan bahwa dari kelas IVA Peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM Hanya berjumlah 9 orang dan yang dibawah KKM berjumlah 12 orang. Dikelas IVB peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM 72 berjumlah 10 orang dan yang berada dibawah KKM 13 orang.

¹¹ Wawancara dengan wali kelas IV Bapak Rifai dan Ibu Elia di SDS islam Al-Furqon Tulang Bawang Barat Pada Tanggal 18 November 2021.

Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA tergolong masih cukup rendah.

Berkaitan dengan hasil belajar peserta didik kelas IV di SDS Islam Al-Furqon panaragan jaya yang masih rendah hal ini disebabkan saat proses pembelajaran dalam kelas, kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga menjadikan pembelajaran yang pasif atau pembelajaran masih terpaku pada pendidik yang diakibatkan masih menggunakan model pembelajaran langsung. Rendahnya hasil belajar dapat diakibatkan dengan adanya pembelajaran yang terbilang monoton atau pembelajaran dengan satu arah sehingga menimbulkan kebosanan saat belajar, kurang bervariasinya model pembelajaran dan tidak diselingi media pembelajaran kurang menarik minat belajar dan rasa ingin tahu peserta didik hal ini menjadi masalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penjelasan tersebut rendahnya hasil belajar salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran dan media yang digunakan saat pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran *Word square*. Berknaan dengan hal ini, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ialah model pembelajaran *word square* dengan bantuan media gambar. Model pembelajaran *word square* juga satu diantara model pembelajaran yang dapat dikatakan belajar sambil bermain, namun yang sangat ditekankan yakni belajarnya.

Belajar dan bermain memiliki persamaan yang sama yakni terjadi perubahan yang dapat mengubah tingkah laku, sikap dan pengalaman. Model pembelajaran *word square* juga dapat melatih peserta didik untuk disiplin, sebagai latihan untuk besikap teliti dan kritis sebab harus mencari jawaban yang benar di kotak jawaban yang diberi pengecoh, dan merangsang untuk berpikir efektif. Model pembelajaran *word square* juga akan lebih semakin menarik dengan bantuan media gambar sebab peserta didik belajar disertai permainan, serta didukung media gambar yang dapat menambah ketertarikan peserta didik untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik lebih baik

bahkan sangat baik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh atau mengkaji lebih jauh mengenai pengaruh model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap peningkatan sikap belajar peserta didik di SDS Islam Al-Furqon TA.2021/2022. hal ini disebabkan di SDS Islam Al-Furqon belum menerapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar dan mengingat pentingnya pembelajaran IPA disebabkan memahami IPA berarti juga memahami prosesnya yakni memahami bagaimana menghubungkan sebuah fakta-fakta mengenai IPA. Belajar IPA disebut juga belajar seumur hidup Sebab keterampilan IPA dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya belajar IPA yang disebabkan ketergantungan hidup manusia dengan teknologi dan ilmu ,maka mata pelajaran IPA harus dijadikan sebagai mata pelajaran dasar di SD.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah :

1. Belum di terapkannya Model Pembelajaran *Word Square* di SDS Islam Al-Furqon khususnya kelas IV.
2. Penggunaan Media Pembelajaran belum dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dan menarik perhatian peserta didik.
3. Pembelajaran yang masih terbilang monoton sehingga perlu adanya variasi pembelajaran seperti model dan media pembelajaran.

D. Batasan Masalah

Agar penulis lebih terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah yakni: pengaruh model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SDS Islam Al-Furqon.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan sebagai berikut “Adakah pengaruh model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDS Islam Al-Furqon Panaragan Jaya” .

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah: Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran IPA kelas IV di SDS Islam Al-Furqon Panaragan Jaya.

G. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan sebagaimana yang disebutkan diatas, maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Guru

Dapat memberi masukan bagi para guru dan pengembangan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif, aktif dan inovatif.

2. Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dengan menunjukkan hasil belajar yang baik saat KBM berlangsung memakai model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan,pengetahuan peneliti mengenai model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA .

4. Bagi Sekolah

Dapat memberi masukan terhadap pemecahan masalah pembelajaran yang diakibatkan keberagaman kemampuan dan meningkatkan aktifitas belajar dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung masalah terhadap bahasan, peneliti mencari beberapa literatur dan penelitian terdahulu yang relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Selain itu menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak adanya plagiatisme secara utuh, maka penelitian ini dibutuhkan eksplorasi terhadap penelitian terdahulu dengan tujuan sebagai bentuk penegasan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian.

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini meskipun terdapat beberapa keterkaitan pembahasan, penelitian yang peneliti lakukan juga memiliki perbedaan dari penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu itu ialah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dea Resti Apria dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *word square* Berbantu Media Gambar terhadap Hasil belajar IPA Kelas IV Min 10 Bandar Lampung”. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dipakai oleh guru kurang inovatif dan bervariasi, model pembelajaran interaksinya hanya satu arah. Jenis penelitian yang dipakai ialah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. berdasarkan hasil penelitian olah data hasil belajar peserta didik memakai model pembelajaran *word square* berbantu media gambar mencapai 80,68 sedangkan nilai rata-rata kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran *direct instruction* mencapai rata-rata 75,28.

Persamaan penelitian dengan peneliti terdahulu yakni sama-sama meneliti pembelajaran IPA memakai model

pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar akan tetapi peneliti sebelumnya berfokus terhadap peningkatan hasil.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eri Novita dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *word square* Berbantu Media Gambar terhadap Peningkatan Penguasaan Konsep dan Sikap Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPA Biologi MTS Al- Hikmah Bandar Lampung”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penguasaan konsep masih rendah masih rendah sebab dipengaruhi oleh sikap belajar yang belum menunjukkan hal yang positif sebab keterbatasan dalam penggunaan model pembelajaran serta media pembelajaran jenis penelitian yang dipakai ialah eksperimen populasi penelitian 205 dengan 86 yang terbilang dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian olah data hasil belajar peserta didik memakai model pembelajaran *word square* berbantu media gambar terhadap peningkatan penguasaan konsep dan sikap belajar peserta didik kelas VII pada mata mata pelajaran IPA Biologi MTS Al- Hikmah bandar lampung dikatakan berpengaruh baik.

Persamaan penelitian dengan peneliti terdahulu yakni sama-sama meneliti pembelajaran IPA memakai model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar akan tetapi peneliti sebelumnya berfokus terhadap peningkatan penguasaan konsep dan sikap belajar peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Agung Dodi Adnyana, dkk. Dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA”. Penelitian ini ialah penelitian semu (*quasi eksperimen*) dengan rancangan *non equivalent posttest only control grub design*. Sampel penelitian ini ialah kelas V yang berjumlah 28 siswa dan kelas V berjumlah 26 siswa. Sampel ditentukan dengan memakai teknik *random sampling*. Data dianalisis dengan memakai teknik analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial atau uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar IPA

antara kelompok siswa yang model pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar dan kelompok siswa yang dibelajarkan memakai model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD.

4. Penelitian yang dilakukan Ni Made Wiwik Antari, dkk. Dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara”. Penelitian ini ialah penelitian semu (*quasi eksperimen*) dengan rancangan *non equivalent posttest only control grub design*. Sampel penelitian ini berjumlah 46 siswa, yang terdiri dari 23 siswa kelas III SDN 2 Tukadmuga sebagai kelompok eksperimen dan 23 siswa kelas III SDN 2 Pamaran sebagai kelompok kontrol. Sampel ditentukan dengan memakai teknik *random sampling*. Data dianalisis dengan memakai teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial atau uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor keterampilan berbicara kelompok eksperimen ialah 20,13. Sedangkan rata-rata skor keterampilan berbicara kelompok kontrol ialah sebesar 14,43. Pengujian hipotesis memakai uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 7,419 > t_{tabel} = 2,021$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar terhadap keterampilan berbicara kelas III di Gugus XIV Kecamatan Buleleng tahun pelajaran 2017/2018.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dengantujuan guna memudahkan dalam pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika dalam penulisan proposal sebagai berikut :

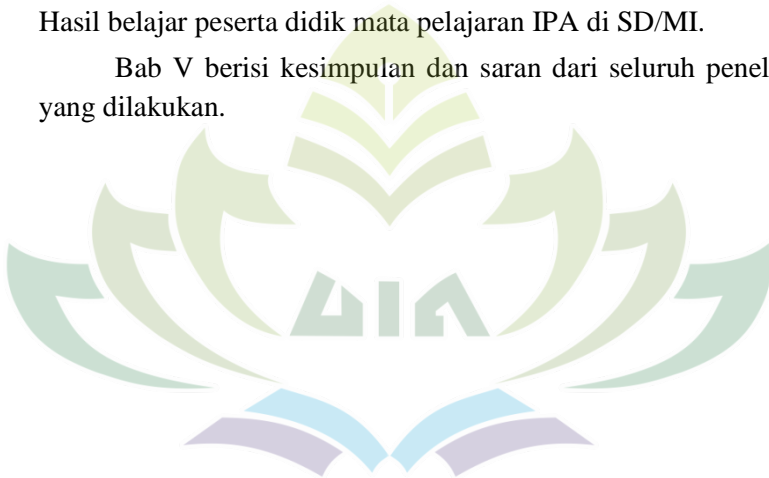
Bab I yakni pendahuluan yang terdiri dari 9 bagian yakni, penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kajian penelitian terdahulu yang relevan, sistematika penulisan.

Bab II yakni landasan teori dan pengajuan hipotesis. Teori yang dimaksud ialah mengenai pengaruh model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap peningkatan sikap belajar peserta didik mata pelajaran IPA di SD/MI.

Bab III metode penelitian. Yakni metode penelitian kuantitatif meliputi: metode penelitian alasan memakai metode penelitian, tempat penelitian, instrument penelitian, sumber data sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan rencana pengujian keabsahan data.

Bab IV yakni hasil penelitian dan pembahasan. Dimana pada bab ini menjelaskan bagaimana pengaruh model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap Hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA di SD/MI.

Bab V berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang dilakukan.





BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang Dipakai

1. Model *Word Square*

a. Pengertian model pembelajaran

Dalam melaksanakan proses pembelajaran mungkin berbagai masalah akan sering kita jumpai masalah yang mungkin muncul perlu diantisipasi, kegiatan Pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan model, media satu diantaranya dengan menyusun model pembelajaran yang akan membantu guru dalam proses belajar mengajar¹². Pembelajaran ialah suatu objek yang dipakai untuk mempresentasikan suatu hal yang nyata dan di sampaikan dengan bentuk yang komprehensif. Kegiatan proses pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat.¹³

Model pembelajaran yakni suatu perencanaan atau suatu pola yang dipakai sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran, model pembelajaran sangat mempengaruhi hasil dalam pembelajaran. Model Pembelajaran merupakan suatu gambaran untuk menjelaskan aspek-aspek suatu persoalan atau ruang lingkup dalam pembelajaran meliputi sistem yang terbagi menjadi beberapa komponen, dan komponen-komponen itu saling berkaitan, yakni materi, tujuan, metode dan evaluasi.¹⁴

¹² Nurul Hidayah, Ira Ainun Zulfiah, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Virtual Kelas V SD/MI", *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 9 No 1. (Tahun 2022), H. 60.

¹³ Ni Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), H.120.

¹⁴ Yudesta Erfayliana, Baharudin, dkk, "Pengembangan Model Permainan Tradisional Gobak Sodor untuk pembelajaran Pendidikan jasmani sekolah Dasar" *jurnal pendidikan jasmani sekolah Dasar* Vol. 2 No 1. (Tahun 2021), H. 56.

Pendidik wajib memperhatikan seluruh komponen yang disebutkan diatas sebelum memilih Model- model pembelajaran yang akan dipakai dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penerapan suatu model pembelajaran mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam mendidik dirinya sendiri. Model-model pengajaran dapat dianggap sebagai model pembelajaran Apabila saat guru membantu peserta didik menenukan gagasan, memperoleh pengetahuan, skill, nilai dan bahkan cara berfkir, mampu mengekspresikan diri. Model-model pembelajaran disusun berdasarkan prinsip dan teori pengetahuan model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang di gunakan yang termasuk dalam tahap- tahap pengajaran jadi model pembelajaran ialah proses prosedur sistematis yang dipakai sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran dan di dalam model pembelajaran terdapat strategi ,metode pembelajaran ,bahan pengajaran, media dan alat.¹⁵ Pada umumnya model pembelajaran yang baik memiliki ciri-ciri dan sifat yang menciri khasi secara umum yakni:

Memiliki prosedur yang sistematik, sebuah model mengajar memiliki prosedur untuk memodifikasi perilaku siswa yang mendasari asumsi-asumsi yang sudah ditetapkan.

- 1) Hasil belajar ditetapkan secara khusus, setiap model pembelajaran memiliki tujuan khusus untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Penetapan lingkungan secara khusus, menentukan lingkungan secara spesifik dalam menerapkan model pengajaran.
- 3) Ukuran kebererhasilan, hal ini menjelaskan sekaligus menggambarkan hasil-hasil belajar dalam bentuk prilaku yang seharusnya yang dilihat dari peserta didik.

¹⁵ Nurul Hidayah, "Pembelajaran Temtik Integratif Di Sekolah Dasar", *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 2 No 1. (Tahun 2015), H. 34.

- 4) Interaksi dengan lingkungan, semua model pembelajaran menetapkan cara yang dapat menimbulkan interaksi antar pendidik ke peserta didik dan dapat membaaur kedalam lingkungan pembelajaran.

Model pembelajaran memiliki manfaat yakni sebagai pedoman pelaksanaan dalam pembelajaran, oleh sebab itu pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi sifat dan materi yang akan dibelajarkan. dalam pandangan Mulyono, manfaat di bedakan menjadi dua yakni:

- 1) Bagi Pendidik

- a) Memudahkan pendidik dalam melakukan tugas mengajar, untuk melaksanakan langkah-langkah yang akan ditempuh, tujuan yang hendak dicapai dan kesediaan media yang ada.
- b) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- c) Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dalam merencanakan penelitian tindakan kelas dalam rangka mengevaluasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- d) Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok.

- 2) Bagi peserta didik

- a) Memiliki kesempatan luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b) Mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran.
- c) Mendorong semangat belajar peserta didik dan rasa ingin tahu dalam mengikuti pembelajaran.
- d) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi peserta didik dalam kelompok secara objektif.¹⁶

¹⁶ Shilphy A. Octavia, *Model- model pembelajaran*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), H. 13-16.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran *word square* ialah satu diantara pengembangan dari metode ceramah. Mujimin mendefinisikan *word square* ialah metode ceramah yang dikembangkan yang diharapkan memicu keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. model pembelajaran *word square* membutuhkan kejelasan dalam menjawab pertanyaan, mencocokkan jawaban pada kotak jawaban hal ini membutuhkan kejelian, dan kefokusian dalam mengerjakan selain itu pengecoh dalam kotak-kotak berguna untuk melatih kesabaran peserta didik, instrumen utama dalam model pembelajaran ini yakni lembar pertanyaan yang sudah disusun seseperti itu rupa yang mana jawabannya perlu dicari dengan teliti pada susunan huruf acak dikolom yang sudah di sediakan.

Model ini dapat dikatakan mirip dengan teka-teki silang dimana jawaban sudah disediakan namun di samarkan dengan huruf atau angka pengecoh.¹⁷ *Word square* dalam pandangan Laurence yakni sejumlah kata yang disusun satu dibawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar yang dibaca secara mendatar dan menurun. Model pembelajaran *word square* ialah pembelajaran kooperatif yang diharapkan membentuk kemandirian peserta didik dalam menemukan kata-kata yang tersusun dalam kotak kata, memakai model pembelajaran *word square* akan mengurangi ke pasifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan dapat mengatasi pembelajaran yang monoton, peserta didik akan cenderung aktif dan tidak hanya berpusat pada pendidik sehingga peroses kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai tujuan dengan efektif dan efisien. Penggunaan model pembelajaran ini dikelas di harapkan menguranfngi ketergantungan peserta didik terhadap guru sehingga

¹⁷ Mistina Hidayati, Nining mariyaningsih, *Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta : CV Kekata Group, 2018), H.123-124.

pembelajaran tidak berpusat pada guru dan menciptakan kegiatan belajar mengajar peserta didik yang aktif.¹⁸

c. Langkah-langkah pembelajaran *Word Square*

Langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran *word square* sebagai berikut:

- a) Peserta didik menyimak penjelasan pendidik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Peserta didik menyimak pendidik dalam menyampaikan materi yang akan di bahas untuk dipelajari.
- c) Pendidik membagikan lembar kegiatan sesuai arahan yang suda dielaskan dan tertulis di petunjuk lembar kegiatan.
- d) Peserta didik menjawab lembar soal dengan cara mengarsir huruf dalam kotak-kotak yang tersedia secara horizontal, diagonal maupun vertikal sesuai jawaban seperti mengisi teka-teki silang.
- e) Peserta didik diberi point setiap jawaban yang benar yang ada didalam kotak.
- f) Peserta didik dibimbing oleh pendidik untuk membuat kesimpulan.
- g) Evaluasi dan Refleksi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- h) Penutup.¹⁹

¹⁸ I Gusti Agung Dodi Adyana, ddk, “Pengaruh model pembelajaran word square berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Vol. 3 No 1 (Tahun 2019), H. 81.

¹⁹ Wiwy T.pulukadang, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*, (Gorontalo: Ideas publishing, 2021), H. 96.

Tabel 2.1
Lembar kerja word square

A	P	A	N	G	G	A	Y	A
K	D	N	K	S	T	K	E	J
E	P	G	E	¹ D	R	E	I	S
L	M	I	T	O	N	T	U	A
M	B	N	A	R	K	A	K	K
O	T	G	P	O	M	B	S	I
V	I	N	E	N	M	W	T	A
T	K	M	L	G	E	S	E	K

Contoh lembar kerja word square

Daftar pertanyaan

- 1) pada saat melakukan penggeseran terhadap meja disebut gaya?
- 2) menimba akan terjadi gaya ?
- 3) Semua bentuk tarikan dan gesekan disebut?
- 4) Contoh gaya pegas dapat kita lihat pada saat permainan?
- 5) berputar nya kincir angin terjadi karena adanya gaya?

Keunggulan strategi *word square* ini ialah, pada penerapan pembelajaran mempermudah peserta didik memahami materi, melatih ketelitian dan kejelian peserta didik dan melatih fokus terhadap materi yang disampaikan.

2. Media Gambar

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari kata latin *medium*, yang berarti “perantara atau pengantar” media ialah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, kemauan penerimanya sehingga dapat terdorong dan terlibat kedalam

proses pembelajaran. Menurut Karwono dan Mularsih menyatakan bahwa pembelajaran berasal dari kata awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan adanya unsur eksternal yang bersifat intervensi agar terjadi proses belajar.²⁰ maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai bentuk, yang dapat merangsang, pemikiran, perasaan dan kemauan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan seperti itu media pembelajaran ialah hal penting dalam proses pembelajaran dan ialah satu diantara aspek yang harus dikuasai oleh setiap pendidik dalam melakukan tugas sebagai pendidik yang profesional. Media pembelajaran terdiri dari dua unsur penting, yakni untuk menyampaikan pesan yang akan dibacakan oleh media itu. Selanjutnya ialah perangkat lunak (*software*) ialah informasi atau bahan ajar itu sendiri yang akan disampaikan kepada penerima atau peserta didik itu sendiri, sedangkan perangkat kerasnya ialah sarana dan prasarana penunjang keberhasilan pembelajaran itu sendiri.²¹

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi terdiri dari:

- 1) Media cetak.
- 2) Media komputer.
- 3) Media Audio visual.

Berdasarkan jenis nya media pembelajaran terdiri dari:

- 1) Media Visual

Media visual ialah media grafis yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerimanya, pengertian media visual yakni gambar dari keseluruhan yang dijelaskan

²⁰ Nurul Hidayah, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. No 1. (Tahun 2017), H. 36.

²¹ Ina Magdaena, *Media pembelajaran SD*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2021), H. 14.

kedalam bentuk yang dapat di visualisasikan. contohnya seperti media gambar, koran, majalah, poster dan Media cetak lain sebagainya.

2) Media komputer

Media yang ditampilkan dari teknologi ,dapat berupa komputer dan laptop, yang dapat ditampilkan melalui proyektor seperti power point dan lain sebagainya.

3) Media Audio visual

Media ini ialah media pandang dengar yang dapat berupa video pembelajaran yang memiliki unsur suara dan gambar.²²

a. Media Gambar

Media gambar atau foto ialah media grafis yang umum dipakai dalam pembelajaran, selain bagus media gambar dapat menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung, gambar atau foto yang dipakai dapat berupa lukisan atau hasil cetakan. Dalam pandangan Hamalik, gambar ialah suatu hal yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai bentuk curahan perasaan atau pemikiran seseorang, dan ada pepatah mengatakan “*Sebuah gambar dan menyalakan perasaan seseorang dari pada seribu kata-kata*”. Media gambar ialah media visual yang dapat membantu pendidik menyampaikan pesan secara Konkrit sehingga mempermudah peserta didik memahami materi yang diajarkan, gambar lebih dapat menunjukan pokok masalah di bandingkan dengan verbal semata. Sadiman, Raharjo dkk, Menyatakan gambar ialah bentuk representasi visual dari seseorang, tempat ataupun benda yang diwujudkan diatas kanvas, kertas baik secara lukisan, foto ataupun gambar. Pada pengelompokannya media gambit termasuk kedalam media visual diam yang tak di proyeksikan.²³Jadi dapat disimpulkan

²² M, Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai media pembelajaran*, (Makasar: Cendikia Publisher, 2020), H. 13.

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), H. 35.

pengertian gambar ialah media gambar ialah suatu bentuk visual yang hanya dapat dilihat, tidak dapat dirasakan, diraba dan didengarkan. Pembelajaran memiliki fungsi Ilham menyatakan fungsi media gambar dapat membantu proses belajar mengajar yang memberikan pengalaman, dan dapat mendorong motivasi belajar peserta didik yang dapat mempengaruhi peningkatan sikap belajar peserta didik.²⁴

Adapun fungsi media gambar pada pembelajaran yakni:

1) Fungsi Atensi

Menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual, yang ditampilkan dan menyertai makna dari materi pembelajaran.

2) Fungsi Afektif

Media visual atau gambar dapat terlihat dari tingkat kekonsentrasian peserta didik saat belajar, dan dapat dilihat dari penerimaan ataupun penolakan peserta didik, nyaman atau tidak nyaman nya peserta didik dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

3) Fungsi Kognitif

Media visual atau gambar terlihat dari penelitian terungkap bahwa media visual mampu memperlancar kegiatan belajar mengajar serta memperlancar tujuan pembelajaran, dalam memahami, mengingat suatu materi yang diajarkannya yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi Kompensatoris

Media visual mampu memberikan konteks untuk memahami teks, membantu peserta didik yang lemah dalam membaca, dengan kata lain media pembelajaran berfungsi mengakomodasi peserta didik yang lemah atau lambat dalam memahami dan menerima isi dari pembelajaran yang sedang diajarkan oleh pendidik dengan teks ataupun disajikan secara verbal.

²⁴ Janner Simarmata, ddk, *Elemen-elemen Multimedia Untuk pembelajaran*, (Medan: Kita Menulis, 2020), H. 43.

Media gambar juga memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan daya tarik peserta didik.
- 2) Mempermudah pemahaman peserta didik.
- 3) Mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak.
- 4) Memperjelas bagian yang terpenting atau yang terkecil sehingga mudah di mengerti.
- 5) Menyingkat suatu paparan yang apa bila diuraikan secara verbal sulit dimengerti.²⁵

b. Penggunaan Media Pembelajaran

Secara umum penggunaan Media pembelajaran bukan bermaksud mengganti cara mengajar guru, melainkan untuk melengkapi dan membantu guru dalam menyampaikan materi agar peserta didik mudah memahami apa yang di sampaikan oleh guru. Penggunaan media yang tepat akan menumbuhkan sikap pasif peserta didik sebab dapat meningkatkan gairah mengajar peserta didik.²⁶

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari hasil dan belajar, hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik yang berupa angka atau skor setelah menyelesaikan tugas yang berupa tes. Menurut dimiyati dan mudjiono hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan sisi pendidik, dari sisi peserta didik hasil belajar adalah tingkatan perkembangan mental yang lebi baik dibandingkan sebelum belajar.²⁷ Hasil belajar peserta didik dapat diartikan sebaai tingkatan keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah yang dinilai dari skor yang didapat

²⁵ *Ibid*, H. 44-45.

²⁶ Muhammad Hasan,dkk, *Media Pembelajaran* , (Klaten: CV Tahta Media, 2021), H. 44.

²⁷ Sulastri, dkk. “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Limbo makmur kecamatan bumi raya”, *Jurnal kreatif*. Vol. 3. No 1. (Tahun 2018), H. 92.

darites mengenai mata pelajaran tertentu, sederhananya hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan belajar. Jadi hasil belajar adalah hasil dari belajar dalam bentuk angka atau nilai yang merupakan pedoman hasil belajar peserta didik berdasarkan evaluasi.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mencapai hasil belajar yang baik dapat didukung dari berbagai faktor. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1). faktor intren

Menurut slameto faktor ini meliputi 3 faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor kesehatan (mengantuk, cepat lelah, kurang darah, mudah pusing, kurang bersemangat, dan cacat tubuh). Faktor psikologi (minat,bakat, perhatian, motivasi, semangat belajar, kesiapan).

2) faktor ekstern

Menurut slameto faktor ini meliputi 3 faktor yaitu faktor keluarga (cara orang tua dalam mendidik, pengertian orang tua dan sosial ekonomi), faktor sekolah (guru, metode belajar, media belajar, waktu belajar, kurikulum, peserta didik dengan peserta didik, keadaan sekolah dan kedisiplinan), faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media sosial, pergaulan, dan cara hidup masyarakat setempat).²⁸

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik ada dua faktor yaitu faktor intren faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor ekstren yang berasal dari luar diri peserta didik.²⁹

c. Aspek-aspek dalam hasil belajar

Belajar selalu melibatkan aspek fisik dan mental, oleh karena itu keduanya haruslah seimbang.dari aktifitas belajar ini

²⁸ Rahmad Putra Yudha, *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik*, (Pontianak: Yudha English Gallery , 2018), H. 36.

²⁹ *Ibid Ni Nyoman Pratiwi, dkk, H.42.*

lah yang akan menciptakan suatu perubahan yang akan disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar berbeda-beda sifat dan bentuknya sesuai yang dihasilkan oleh masing-masing peserta didik, dalam ruang lingkup sekolah bentuk hasil memiliki tiga bidang yaitu bidang pengetahuan, sikap dan nilai keterampilan. Bloom dkk mengolongkan perilaku berkenaan dengan hasil belajar menjadi 3 aspek yang meliputi tiga ranah.

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil yang intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:

- a) Pengetahuan (C1) kemampuan dalam menghafal, mengingat atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterima.
- b) Pemahaman (C2) kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.
- c) Aplikasi (C3) kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dan memecahkan masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari
- d) Analisis (C4) kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam menilai dan mengevaluasi masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Sintesis (C5) kemampuan seseorang dalam mengaitakan dan menyatukan berbagai persoalan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.
- f) Evaluasi (C6) kemampuan seseorang membuat perkiraan atau keputusan yang tepat berdasarkan kemampuan yang dimiliki.³⁰

³⁰ Ina magdalena, *Desain Evaluasi Pembelajaran SD*, (Bojong genteng : CV Jejak, 2021), H.14-17.

Ranah kognitif yakni berkenaan dengan kemampuan intelektual peserta didik menurut taksonomi bloom terbagi menjadi enam yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.

Tabel 2.2 Ranah kognitif

No	Ranah kognitif	Kata oprasional
1	Pengetahuan (C1)	menyebutkan menyatakan, mendefinisikan, mendeskrisikan, mengidentifikasi, mencocokkan.
2	Pemahaman (C2)	Menerangkan , membedakan, menduga, mempertahankan, menyimpulkan , memberikan contoh.
3	Aplikasi (C3)	Mengoprasikan, menemukan, menunjukan, memecahkan, menghasilkan
4	Analisis (C4)	Merinci, mengidentifikasi, menunjukan, menghubungkan, memilih, memisah, menyusun, dan menyimpulkan
5	Sistematis (C5)	Mengkateorikan, menyusun, mencipta, menjelaskan, membuat rencana, menuliskan, menceritakan.
6	Evaluasi (C6)	Menilai, menyimpulkan, memutuskan, menerangkan, membandingkan, mengkritik, membuktikan. ³¹

2) Ranah afektif

Ranah afektif yakni yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek sebaai berikut:

³¹ Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), H. 164-165.

- a) Menerima yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan yang datang dari peserta didik dalam bentuk masalah, gejala ataupun situasi.
 - b) Respon yakni memberikan reaksi terhadap gejala secara terbuka sebagai respon terhadap gejala yang terjadi.
 - c) Penilaian berkenaan dengan gejala dalam evaluasi termasuk didalam kesediaan menerima kesepakatan nilai tersebut.
 - d) Organisasi adalah pengembangan dari suatu nilai dari nilai satu kenilai lainnya.
 - e) Karakteristik menurut nilai yakni keterpaduan suatu sistem nilai yang telah didaati peserta didik yang mempengaruhi keperibidn dan tingkah lakunya.
- 3) Ranah psikomotorik
- Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil keterampilan peserta didik dan kemampuan bertindak. Hasil belajar keterampilan dapat diklasifikasin menjadi enam sebagai berikut:
- a) Persepsi yakni berkenaan dengan penggunaan indera dalam melakukan kegiatan.
 - b) Kediapan yakni persiapan untuk kegiatan atau pengalaman tertentu.
 - c) Gerakan terbimbing yakni berkenaan dengan penampilan mengikuti suatu model dengan mencoba sampai benar-benar menguasai gerakan.
 - d) Gerakan terbiasa yakni berkenaan dengan penilaian respon yang sudah menjadi kebiasaan
 - e) Gerakan kompleks gerakan yang menampilkan tindakan motoric yang menuntut pola tertentu dengan kecermatan atau keluwesan yang tinggi.

- f) Kreativitas yakni kemampuan mencapai gerakan baru atau mengkombinasi gerakan satu dan lainnya.³²

4. Pembelajaran IPA

a. Pengertian pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam (IPA) ialah bagian dari ilmu sains yang semula bersal dari bahasa Inggris “science” yang berarti saya tahu. Dari beberapa pendapat para ahli mengenai IPA maka dapat disimpulkan IPA ialah sekumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis yang dapat berupa fakta-fakta yang diperoleh dari segala sesuatu yang terjadi pada alam, yang berkembang melalui metode ilmiah. Ilmu pengetahuan alam (IPA) didefinisikan sebagai pengetahuan yang mana pengumpulan datanya diperoleh melalui eksperimen, pengamatan dan deduksi guna menghasilkan suatu penjelasan mengenai sebuah gejala yang terjadi dan dapat dipercaya kebenarannya. Sebagaimana tujuan pendidikan dalam Taksonomi Bloom, bahwa pembelajaran yang memberikan sebuah pengetahuan (kognitif, sebuah keterampilan (psikomotorik), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman serta kebiasaan, dan apresiasi. Ilmu pengetahuan alam (IPA) berkaitan dengan bagaimana mencari tahu mengenai alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya membahas mengenai kumpulan-kumpulan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi ialah proses penemuan. Pembelajaran IPA diharapkan mampu menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari alam dan diri sendiri, sehingga mampu melihat kemajuan perkembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA disekolah sebaiknya memberikan pengalaman bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat kompeten melakukan pengukuran berbagai besaran

³² *Opcit, H. 14-17*

fisis, mampu menanamkan pada peserta didik mampu mengetahui pentingnya pengamatan empiris dalam menguji pernyataan ilmiah, latihan berfikir kuantitatif yang dapat mendukung kegiatan belajar pada peristiwa alam, mampu memperkenalkan dunia teknologi melalui kegiatan eksperimen kreatif dalam perancangan alat-alat sederhana yang mampu menjelaskan berbagai gejala alam. IPA ialah pengetahuan ilmiah yang mana pengetahuan sudah mengalami uji kebenaran dengan ciri: objektif, metodik, sistematis, universal, dan tentatif.³³

Pentingnya pembelajaran IPA disekolah dasar, IPA merupakan suatu mata pelajaran yang membuat peserta didik dapat berfikir kritis dan objektif, aspek pokok dalam IPA adalah anak dapat menyadari kemampuan mereka, menggali pengetahuan baru, menumbuhkan rasa ingin tahu yang kuat pada diri peserta didik serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

b. Fungsi IPA di SD/MI

Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu, untuk mengamati sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang luas mengenai alam. Adapun fungsi dalam pembelajaran IPA dalam Depdiknas:

- 1) Meningkatkan rasa ingin tahu dan kesadaran mengenai berbagai jenis lingkungan alam alami atau pun buatan dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.

³³ Putu Yulia Angga, dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), H. 4-5.

³⁴ Usman sumatowa, *Pembelajaran IPA disekolah Dasar*, (Jakarta Barat: Permata Puri Media, 2018), H. 3.

- 2) Mengembangkan keterampilan proses peserta didik agar mampu memecahkan masalah.
- 3) Mengembangkan kemampuan untuk menerapkan IPA, teknologi dan keterampilan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi.
- 4) Mengembangkan wawasan, sikap dan nilai yang berguna dengan kemajuan IPTEK, Keadaan lingkungan dengan pelestarian kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan IPA di SD/MI

Tujuan pembelajaran IPA di SD harus sesuai dengan dengan hakikat pembelajaran IPA. Tujuan mata pelajaran IPA yakni peserta didik memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa, berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan, alam ciptaan-nya.
- 2) Mengembangkan kemampuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, mengenai hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan dan teknologi serta masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidik alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai satu diantara ciptaan tuhan.

- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan.³⁵
- 8) Meningkatkan pemahaman pembelajaran IPA kelas IV yang membahas energi, jenis, dan panca indera pada manusia.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ialah penjelasan sementara mengenai gejala yang menjadi objek atas permasalahan yang diperlukan dalam metode penelitian sehingga kerangka berfikir disusun berdasarkan kriteria utama berupa alur-alur pemikiran yang logis. Dan sederhananya kerangka berfikir ialah sintesa mengenai hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang teladi deskripsikan, kemudian dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan formula sintesis antara variabel penelitian. Sintesis hubungan variabel itu dijadikan untuk merumuskan hipotesis penelitian.³⁶ Dapat disimpulkan bahwa kerangka berfikir ialah gambaran sederhana yang menggambarkan secara singkat proses dalam pemecahan masalah sehingga gambaran jalannya penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui secara terarah. Berikut penulis akan menggambarkan alur dan arah “ Pengaruh model pembelajaran word square berbantuan media gambar terhadap peningkatan sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA ”

Pembelajaran IPA ialah satu diantara mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan sekolah umum maupun madrasah. Rendahnya kualitas pembelajaran IPA di pengaruhi dari berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar, baik dari peserta didik ataupun peserta didik. Upaya dalam peningkatan sikap belajar peserta didik dalam pembelajaran

³⁵ *Ibid*, H. 4-5.

³⁶ Fachri firdaus, dkk, *Metode penelitian ekonomi*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad zaini, 2021), H. 25.

IPA dapat di bantu dengan adanya Model pembelajaran yang diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik. Satu diantara model pembelajarannya ialah model pembelajaran word square dan selain itu untuk memaksimalkan pembelajaran dapat memakai media pembelajaran satu diantaranya media gambar.

Model pembelajaran *word square* ini dapat dipakai di seluruh mata pelajaran dan bahkan untuk semua tingkatan. Model pembelajaran ini dapat melatih peserta didik berfikir kreatif untuk menemukan hal-hal baru, tergantung pada pendidik bagaimana memprogramkan serta menjalankan pertanyaan terpilih yang dapat mendorong kefokuskan dan dapat merangsang peserta didik berfikir kritis. Dalam penelitian ini peneliti merasa perlu dilakukannya penelitian apakah model pembelajaran word square berbantuan media gambar dalam mata pelajaran IPA ini berpengaruh secara signifikan. Berikut ialah pemaparan dari kerangka berfikir yang memakai dua variabel yakni variabel X dan Y yang ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 1
Hubungan Variabel X dan Y



Keterangan :

X : Pengaruh Model pembelajaran word square berbantuan Media gambar.

Y : Peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa X ialah pengaruh model pembelajaran word square berbantuan media gambar sesuai dengan variabel bebas, Y ialah hasil belajar peserta didik afektif sebagai variabel yang terkait.

C. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban yang sifatnya sementara sehingga masih memerlukan suatu penelitian. Sedangkan dalam pandangan Suharsimi bahwa hipotesis ialah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti dalam pandangan data yang terkumpul. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ialah jawaban sementara atau dugaan yang bersifat sementara.³⁷ dikatakan sementara sebab jawaban yang diberikan baru didasari oleh teori yang relevan, belum di buktikan oleh fakta-fakta empiris yang di peroleh dengan pengumpulan data-data. Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. $H_0 : \pi_1 = \pi_2$

(tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran word square berbantuan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA kelas IV SDs Islam Al-Furqon Panaragan Jaya).

2. $H_1 : \pi_1 \neq \pi_2$

(Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran word square berbantuan media gambar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA kelas IV SDs Islam Al-Furqon Panaragan Jaya).

³⁷Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan, (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), H. 96.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

Abd mukhid, *Metode penelitian Pendekatan kuantitatif*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021)

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2019)

Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)

Fachri firdaus, dkk, *Metode penelitian ekonomi*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad zaini, 2021)

Ina Magdaena, *Media pembelajaran SD*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2021)

Ina magdalena, *Desain Evaluasi Pembelajaran SD*, (Bojong genteng : CV Jejak, 2021)

Janner Simarmata, ddk, *Elemen-elemen Multimedia Untuk pembelajaran*, (Medan: Kita Menulis, 2020)

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

M, Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran Sebagai media pembelajaran*, (Makasar: Cendikia Publisher, 2020)

Mistina Hidayati, Nining mariyaningsih, *Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta : CV Kekata Group, 2018)

Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: CV Tahta Media, 2021)

Ni Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018)

Nurwanti Susilowati, *Pembelajaran IPA*, (Semarang: Arajias Publishing, 2019), H. 1.

Putu Yulia Angga, dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)

Rahmad Putra Yudha, *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018)

Shilphy A. Octavia, *Model- model pembelajaran*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020)

Sri Utaminingsih, *Pembelajaran Contextual Teaching And Larning*, (Kudus : CV Menara Kudus, 2019)

Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018)

Usman sumatowa, *Pembelajaran IPA disekolah Dasar*, (Jakarta Barat: Permata Puri Media, 2018)

Wiwiy T.pulukadang, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*, (Gorontalo: Ideas publishing, 2021)

JURNAL

Gusti Agung Dodi Adyana, ddk, “Pengaruh model pembelajaran word square berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Vol. 3 No 1 (Tahun 2019)

I Gusti Agung Dodi Adyana, dkk. “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Vol 3. No 1. (Tahun 2019)

Kosilah, Septiana, “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe ASSURE dalam meningkatkan Hasil belajar siswa”, *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol 1. No 6. (Tahun 2020)

Nurfadilah, “Teori Dan Konsep Peserta Didik Dalam pandangan Al-Quran”, *Jurnal Pendidikan* Vol 1. No 2. (Tahun 2019)

Nurul Hidayah, “Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik

Profesioanl”, *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol.5. No 1. (Tahun 2016)

Nurul Hidayah, “Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 2 No 1. (Tahun 2015)

Nurul Hidayah, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. No 1. (Tahun 2017)

Nurul Hidayah, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Specific pedagogy (ssp) terintegrasi pendidikan karakter dan revolusi Mental Untuk SD/MI di Bandar Lampung”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2. No 1. (2018)

Nurul Hidayah, Ira Ainun Zulfiah, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Virtual Kelas V SD/MI”, *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 9 No 1. (Tahun 2022)

Nurul Hidayah, Novita, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analisis Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta didik Kelas II C Semester II di MIN 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016”, *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol.3. No 1. (Tahun 2016)

Sapriyah, “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar”, *Jurnal Pendidikan* Vol.2, No.1. (Tahun 2019)

Sofnidah Ifrianti, “Membangun Kompetensi Pedagogik dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study”, *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 5 No. 1 (Tahun 2018)

Sulastri, dkk. “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Limbo makmur kecamatan bumi raya”, *Jurnal kreatif*. Vol. 3. No 1. (Tahun 2018)

Yudesta Erfayliana, Baharudin, dkk, “Pengembangan Model Permainan Tradisional Gobak Sodor untuk pembelajaran Pendidikan jasmani sekolah Dasar” *jurnal pendidikan jasmani sekolah Dasar* Vol. 2 No 1. (Tahun 2021)

